

PELATIHAN PERENCANAAN KEUANGAN DAN PENGELOLAAN RISIKO USAHA PADA KELOMPOK USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA (UP₂K) PKK DESA KARANGTAWANG, KUNINGAN

Dendi Purnama, Dadang Suhendar

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Kuningan, Indonesia

Email : dendi.purnama@uniku.ac.id

Abstract

The UP₂K group in business financial planning and business risk management does not understand and do not implement it in running a business. They have not applied in the preparation of the budget to identify expenses and they combine business money with personal money so that they do not calculate the profit earned for one month. There are 25 members of the Karangtawang Village UP₂K group. The methods used in the implementation of the service are training using technical information presentation and simulation methods as well as mentoring with individual and classical approaches. The implementation of the service will be carried out in November 2021 for 3 (three) days. The results of the Service activities were obtained that all members of the UP₂K PKK group responded very well and understood the material presented related to planning business finances and managing business risks appropriately during the covid19 pandemic. Initially they only run a business without planning business finances and managing business risks, but after attending training they will apply and practice in managing their business.

Keyword: business finance and business risk

Abstrak

Kelompok UP₂K dalam perencanaan keuangan usaha dan pengelolaan risiko usaha belum memahami dan tidak menerapkan dalam menjalankan usaha. Mereka belum menerapkan dalam penyusunan anggaran untuk mengidentifikasi biaya-biaya pengeluaran dan mereka menggabungkan uang usaha dengan uang pribadi sehingga tidak menghitung keuntungan yang diperoleh selama satu bulan. Anggota kelompok UP₂K Desa Karangtawang sebanyak 25 orang. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian yaitu pelatihan dengan menggunakan teknis presentasi informasi dan metode simulasi serta pendampingan dengan pendekatan individual dan klasikal. Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada bulan November 2021 selama 3 (tiga) hari. Dari hasil kegiatan ini seluruh anggota kelompok UP₂K PKK merespon sangat baik dan memahami materi yang disampaikan terkait dengan merencanakan keuangan usaha dan mengelola risiko usaha yang tepat di masa pandemi covid19. Awalnya mereka hanya menjalankan usaha tanpa merencanakan keuangan usaha dan mengelola risiko usaha, namun setelah mengikuti pelatihan mereka akan menerapkan dan mempraktikkan dalam mengelola usahanya.

Kata Kunci: keuangan usaha dan risiko usaha

PENDAHULUAN

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP₂K)-PKK merupakan segala kegiatan ekonomi yang diusahakan oleh keluarga, baik secara perorangan maupun kelompok, yang modalnya bersumber dari swadaya masyarakat, bantuan pemerintah, bantuan luar negeri, swasta, serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga sebagai salah satu program penanggulangan kemiskinan khususnya bagi kaum perempuan. Program ini telah ada sejak tahun 1985 yang pada waktu itu sumber dana berasal dari dana Inpres Bantuan Desa melalui PKK. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kegiatan usaha keluarga yang tergabung melalui kelompok maupun perorangan sehingga secara

bertahap diharapkan mampu menjadi wiraswasta yang handal serta meningkatkan tumbuhnya kegiatan yang bersifat kooperatif dalam mewujudkan keluarga yang sejahtera. Selain itu, program ini untuk memperkuat kelompok-kelompok PKK dalam mengelola dan menumbuhkembangkan usaha ekonomi untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan meningkatkan peran kader-kader PKK dalam rangka membantu keluarga-keluarga agar mampu mewujudkan kesejahteraan hidupnya.

Keberadaan kelompok UP2K dikabupaten Kuningan telah mendapat dukungan dari pemerintah daerah Kabupaten Kuningan, hal ini disampaikan oleh, Bupati Kuningan, H. Acep Purnama, SH., MH. yang diwakili Asisten Daerah II Kuningan, Deni Hamdani saat membuka Lomba Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Tingkat Kabupaten Kuningan Tahun 2021 yang ditandai dengan penyerahan sertifikat secara simbolis. (sumber: kuningankab.go.id). Dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan oleh pemda kabupaten Kuningan dan dukungan dari pemerintah daerah dapat merangsang dan memotivasi desa-desa untuk menggerakkan kelompok UP2K agar terus berkembang dalam memproduksi produk yang berkualitas dengan terus melakukan promosi sehingga omset penjualan usahanya akan meningkat. Selain itu juga adanya kelompok UP2K dapat dijadikan sebagai penggerak ekonomi desa untuk membantu keluarga dan individu memperoleh penghasilan sehingga dapat mensejahterakan kehidupannya. Namun, keberadaan UP2K masih terus dibina dan dilatih agar terus mandiri dalam menjalankan usahanya karena kebanyakan kelompok UP2K belum mampu dalam membentuk kelembagaan dan pengelolaan keuangan yang baik.

Dalam kegiatan pengabdian ini, penulis mengambil objek kelompok UP2K di desa Karangtawang. Desa Karangtawang merupakan salah satu desa di kecamatan Kuningan yang terdiri dari 3 (tiga) RW dan 28 (dua puluh delapan) RT yang dibagi menjadi 3 (tiga) Dusun. Kelompok UP2K Desa Karangtawang telah mempunyai Usaha yang telah dikelola secara kelompok seperti produk emping, kodehel dan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan keluarga atau individu untuk mengembangkan usaha tersebut sangat tinggi, namun perlu adanya pembinaan yang intens agar usaha yang dijalankan terus berkembang dan mandiri.

Berdasarkan survei ke lapangan dengan mewawancarai ketua kelompok UP2K desa Karangtawang bahwa mereka belum paham terkait dengan perencanaan keuangan usaha dan pengelolaan keuangan usaha yang baik serta cara mengelola risiko usaha yang baik dikarenakan kebanyakan anggota kelompok UP2K merupakan ibu-ibu dan background pendidikannya bukan dari ekonomi sehingga mereka perlu pelatihan terkait dengan pengelolaan keuangan usaha dan mengelola risiko usaha. Dalam menjalankan usaha kelompok UP2K tidak hanya menguasai terkait dengan pembuatan produk maupun pemasaran namun juga dalam pengelolaan keuangan dan mengelola risiko usaha karena sama pentingnya. Apabila pengelolaan keuangan usaha yang dilakukan tidak baik maka keuntungan yang dihasilkan tidak akan optimal. Apalagi dimasa pandemi covid19 perlu mengelola keuangan usaha dengan baik. Banyak pelaku usaha dimasa pandemic covid19 mengalami kebangkrutan dikarenakan tidak menerapkan perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan dengan baik. Selain itu, penghasilan yang diperoleh seringkali tidak berimbang dan sebanding dengan pengeluaran mereka, sehingga banyak pelaku usaha mikro yang kehabisan modal usaha tanpa mengetahui ke mana uang tersebut dibelanjakan. Kondisi ini seringkali disebabkan karena keuangan usaha mikro yang dikelola tidak dipisahkan dengan keuangan keluarga. Oleh karena itu, dalam rangka menjaga keberlangsungan kegiatan usaha, maka diperlukan pengetahuan, ketrampilan dan sikap perilaku untuk mengelola seluruh aspek usaha dengan baik khususnya di bidang keuangan diperlukan perhatian lebih khusus dan serius. (Layyinaturrobaniyah & Muizu, 2017).

Pengelolaan keuangan yang tidak tepat juga mengakibatkan penetapan harga pokok penjualan yang ditetapkan tidak tepat. Dampaknya usaha yang dijalankan akan mengalami kerugian dan mengakibatkan kebangkrutan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan menggunakan akuntansi adalah hal yang sangat diperlukan sebagai solusi masalah manajemen keuangan usaha. (Fatwitawati, 2018). Pemahaman terhadap pengelolaan keuangan tidak hanya sekedar bagaimana cara mengelola uang kas, namun juga pada bagaimana cara mengelola keuangan untuk menghasilkan keuntungan. Kelompok UP2K seharusnya mempunyai buku catatan kas masuk dan juga kas keluar. Kelompok UP2K lebih tertarik membahas ide dan inovasi bisnis, produksi dan target penjualan serta strategi pemasaran dibandingkan dengan berbicara pengelolaan keuangan. karena keuangan merupakan jiwa dan darah seluruh kegiatan usaha. Sebagaimana pada umumnya, pengelolaan keuangan usaha juga meliputi seluruh aktivitas sejak perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian. (Layyinaturrobaniyah & Muizu, 2017).

Kegiatan pengabdian ini ingin mentransferkan pengetahuan dan keterampilan kepada kelompok UP2K Desa Karangtawang yang dikelola oleh Kelompok PKK Desa Karangtawang yang bertujuan untuk memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan dan peningkatan pendapatannya dengan melakukan perencanaan keuangan usaha dan pengelolaan keuangan usaha yang tepat serta mampu mengelola risiko usaha secara tepat dimasa pandemi covid19. Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan program pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan tri darma perguruan tinggi yang harus melaksanakan pengajaran, penelitian dan pengabdian. Selain itu, hal ini sesuai dengan visi Universitas Kuningan, menjadi universitas unggul yang memiliki komitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat pada tahun 2023. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepada kelompok UP2K desa Karangtawang dalam melakukan perencanaan keuangan usaha yang tepat dimasa pandemi covid19, dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepada kelompok UP2K Desa Karangtawang dalam mengelola risiko usaha dimasa pandemi covid19. Tujuan pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok UP2K Desa Karangtawang dalam merencanakan keuangan usaha, pengelolaan keuangan usaha dan mengelola risiko usaha secara tepat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan metode antara lain: (1) Pelatihan merupakan proses belajar mengajar dengan menggunakan teknik dan metode tertentu secara konsepsional dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan seseorang atau sekelompok orang (Siagian dalam Lubis, 2008). Adapun teknik yang digunakan dalam metode pelatihan ini yaitu: Teknik presentasi informasi yang meliputi ceramah dan diskusi, Pendampingan dilakukan pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian soal latihan perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan usaha secara tepat. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan dan pendampingan dengan tahapan sebagai berikut: (1) Pelatihan tentang perencanaan keuangan usaha dan pengelolaan keuangan usaha yang tepat dimasa pandemi disertai dengan praktik dan (2) pelatihan mengelola risiko usaha dimasa pandemi disertai dengan praktik. Sedangkan jumlah peserta yang akan hadir dalam kegiatan pengabdian sebanyak 25 orang anggota kelompok UP2K Desa Karangtawang. Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada bulan November 2021 diminggu kedua selama tiga hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Karangtawang selama 3 hari. Hasil kegiatan pengabdian ini memberikan dampak yang positif bagi kelompok UP2K desa Karangtawang yang sebelumnya tidak paham menjadi paham untuk membuat perencanaan keuangan usaha dan mengelola risiko usaha. Kebanyakan peserta sebelum kegiatan ini belum paham dalam mempraktikkan perencanaan keuangan usaha dan mengelola risiko usaha secara tepat dimasa dipandemi covid 19. Mereka menggabungkan keuangan usaha dengan uang pribadi sehingga tidak dapat mengetahui laba keuntungan yang diperoleh dari hasil usahanya mengidentifikasi pengeluaran-pengeluaran untuk usaha. Padahal perencanaan keuangan usaha dan pengelolaan keuangan usaha sangat penting dalam menjalankan bisnis dikarenakan mereka akan mengetahui hasil usahanya setiap minggu dan bulan. Dengan adanya kegiatan ini dapat melatih anggota kelompok UP2K dalam menyusun perencanaan keuangan usaha, pengelolaan keuangan usaha yang tepat dan dapat mengelola risiko usaha secara tepat. Dengan adanya kegiatan ini usaha UP2K akan terarah dan terkendali sehingga usaha yang dijalankan akan memperoleh laba yang diharapkan oleh kelompok UP2K meminimalisir kerugian yang ditimbulkan oleh risiko dalam menjalankan usahanya.



Gambar 1 Kegiatan Pelatihan di Desa Karangtawang

Kegiatan pengabdian ini memberikan pelatihan mengenai perencanaan keuangan usaha, dimana para peserta diberikan pengetahuan dan keterampilan kepada kelompok UP2K desa Karangtawang dalam melakukan perencanaan keuangan usaha dan pengelolaan keuangan usaha yang tepat. Tujuannya adalah agar anggota kelompok usaha dapat mempraktikkan dalam perencanaan keuangan usaha sehingga dapat mengidentifikasi mengenai pengeluaran-pengeluaran usaha dan meminimalisir pengeluaran keuangan usaha sehingga para peserta dapat menghitung keuntungan yang diperoleh setiap minggu dan bula. Para peserta diberikan pemahaman dalam praktik merencanakan keuangan usaha seperti mengecek kondisi keuangan usaha, penyusunan anggaran, menetapkan tujuan keuangan dan pengembangan investasi.

Mereka mencoba untuk mempraktikkan dalam mengecek kondisi keuangan dengan mengidentifikasi aset-aset yang dimiliki oleh kelompok UP2K-PKK dan mengidentifikasi hutang atau kewajiban yang dimiliki oleh kelompok UP2K-PKK. Selanjutnya, mereka juga praktik dalam menyusun anggaran usaha yang berkaitan dengan mengidentifikasi sumber uang masuk dan uang keluar sehingga mereka akan tahu berapa biaya yang dibutuhkan bulan berikutnya dan memupuk perilaku keuangan yang sehat serta dapat mengatur aliran uang kas usaha. Selanjutnya peserta diberikan pengetahuan tentang mengelola risiko usaha yang tepat dimasa pandemi Covid19. Tujuannya agar mereka paham tentang meminimalisir dan mengendalikan risiko yang akan timbul dalam menjalankan usaha. Setiap menjalankan usaha pasti akan menghadapi suatu risiko. Dengan pelatihan ini peserta dapat mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik sehingga dapat meminimalisir terjadinya risiko yang akan timbul.



Gambar 2 Kegiatan Pelatihan di Desa Karangtawang

Secara keseluruhan peserta kegiatan ini merespon sangat baik dan memahami materi yang disampaikan. Pengetahuan dan pemahaman mereka menjadi meningkat dalam merencanakan keuangan usaha dan mengelola risiko usaha yang tepat dimasa pandemic Covid19. Mereka akan mempraktikkan materi yang disampaikan dan mengimplementasikannya dalam menjalankan usaha.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di desa Karangtawang yaitu bahwa anggota kelompok UP2K PKK merespon sangat baik dan memahami materi yang disampaikan terkait dengan merencanakan keuangan usaha dan mengelola risiko usaha yang tepat di masa pandemi covid19. Awalnya mereka hanya menjalankan usaha tanpa merencanakan keuangan usaha dan mengelola risiko usaha, namun

setelah mengikuti pelatihan mereka akan menerapkan dan mempraktikan dalam mengelola usahanya.

SARAN

Keberadaan kelompok UP2K PKK harus terus didukung oleh pemerintah Desa agar tetap eksis dan mandiri sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga dan mensejahterakan masyarakat sekitar. Namun dalam pengelolaan keuangan, mereka harus terus mengikuti pelatihan agar menjadi lebih terampil dan dapat mengetahui mengenai keuntungan dan biaya-biaya yang dikeluarkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Kuningan, pelaku usaha Kelompok UP2K PKK, dan Pemerintah Desa Karangtawang atas segala dukungan yang telah diberikan sehingga terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Harjadi, D., Praramdana, G. K., Komarudin, M. N., & Manalu, V. G. (2021). Pemberdayaan dalam Pengelolaan Digital Marketing untuk Mewujudkan Desa Wisata Budaya di Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 42–53. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i01.4200>
- Fatwitawati, Reni. 2018. Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, PKN STAN Press, Vol 1, edisi 1.
- Layyinaturrobaniyah & Muizu, Wa Ode Zusnita. 2017. Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Di Desa Purwadadi Barat dan Pasirbungur Kabupaten Subang. *Pekbis Jurnal*, Vol.9, No. 2, 2017: 91-103
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. (2021). *Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Hibah Pkm Internal Universitas Kuningan*. Kuningan: Universitas Kuningan
- Lubis, Irfan Arfan. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*, edisi dua. Salemba Empat: Jakarta